

Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Dekak-Dekak Mata Pelajaran Matematika Pada SDN 1 Sembalun Lawang Tahun Pelajaran 2018/2019

Naswan

SD Negeri 1 Sembalun Lawang Kabupaten Lombok Timur NTB
bpkade007@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kualitas Pelajaran Matematika dengan menggunakan media dekak-dekak, upaya ini untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki prestasi pengajaran yang dilaksanakan. Maka dengan demikian guru harus mampu menciptakan motivasi belajar siswa. Kegiatan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan dalam dua siklus dari hasil analisis tentang kreatifitas belajar siswa tergambar pada diagram yang menunjukkan hasil yang signifikan. Pada pelaksanaan siklus I menunjukkan kreatifitas siswa agak sedikit lemah kalau dibandingkan dengan siklus II, dimana siklus II kreatifitas belajar rata-rata kategori baik dan sangat baik. Sedangkan data prestasi belajar siswa pada siklus I dalam hal ini kemampuan berhitung pada siswa kelas IV menunjukkan kategori sangat baik (80%) sebanyak 13 orang, baik (70%) sebanyak 6 orang, cukup baik (60%) sebanyak 4 orang, dengan kategori kurang (50%) sebanyak 2 orang dan sangat kurang (40%) sebanyak 6 orang. Selanjutnya pada siklus II tergambar pada histogram menunjukkan kategori memuaskan (90%) sebanyak 15 orang, sangat baik (80%) sebanyak 3 orang, baik (70%) sebanyak 6 orang, cukup baik (60%) sebanyak 3 orang dan dengan kategori kurang (50%) sebanyak 4 orang. Dari data ini menunjukkan adanya kemajuan yang sangat signifikan terhadap kemampuan berhitung dengan menggunakan media dekak-dekak.

Kata Kunci : Media Dekak-dekak, Kualitas Belajar

PENDAHULUAN

Peningkatan keberhasilan pembelajaran merupakan tantangan yang dihadapi setiap tenaga pendidik yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan dan banyak pula yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan panjang, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Salah satu tolak ukur menilai keberhasilan belajar mengajar menggunakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, meskipun hingga saat ini alat yang digunakan untuk menilai atau mengukur keberhasilan belajar belum diketahui tingkat keobyektifan, tingkat ketepatan ataupun tingkat keterandalannya. Namun keberhasilan belajar siswa yang dicapai berdasarkan penilaian sebagaimana adanya memberikan petunjuk bahwa guru itu dituntut untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar melalui upaya untuk memperbaiki proses pengajaran. Dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting. Oleh karena itu guru sepatutnya mampu mencari strategi yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pengajaran yang dilakukan atas tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif dan hasil pembelajaran yang diharapkan dapat ditingkatkan.

Menurut Sarwin (2001) kualitas pembelajaran adalah kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung dengan tes. Kualitas pembelajaran merupakan kepribadian siswa yang menjadi tujuan terminal dalam pembelajaran, pencapaian kualitas pembelajaran yang telah sesuai dengan kurikulum sekolah diharapkan mempunyai nilai-nilai hidup, yaitu kesadaran pemahaman terhadap gejala alam dan kemampuan berfikir logika. Disamping itu kualitas pembelajaran juga merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai taraf kemampuan aktual yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang dicapai dalam pembelajaran sekolah.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu Medium yang secara harfiah berarti tengah "perantara" atau dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Pupuh Fathurrahman (2007) mendefinisikan media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.

Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan hal-hal yang tersembunyi, ketidak jelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu penelitian yang dilakukan pada lingkup pendidikan yang berorientasi pada penerapan tindakan. Hal ini mempunyai tujuan meningkatkan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Sembalun Lawang yang berjumlah 31 orang dan terdiri dari 5 orang sebagai anggota peneliti, dan terdiri dari satu orang ketua mata pelajaran Matematika sedangkan lokasi penelitian adalah SDN 1 Sembalun Lawang Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.

Langkah-langkah Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus secara berkelanjutan, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.

Siklus I

Perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah: 1) Pertemuan teknis antara ketua peneliti dengan anggota. 2) Mempersiapkan

perangkat pembelajaran berupa RPP, buku panduan, dan seperangkat instrument. 3) Menyediakan media alat dan bahan lain yang dibutuhkan

Pelaksanaan, langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah : 1) Orientasi siswa pada permasalahan : pada kompetensi tahapan ini guru menjelaskan standarisasi dasar dan indicator, 2) Orentasi siswa pada permasalahan : pada tahapan ini guru menjelaskan standarisasi dasar dan indicator, 3) Guru membagikan lembar penjumlahan yang akan dikeljakan oleh masing-masing siswa, 4) Guru menyuruh siswa maju satu per satu untuk mengerjakan soal penjumlahan di depan kelas.

Pengamatan, langkah yang dilakukan pada tahap Pengamatan selama proses pembelajaran atau diskusi berlangsung, dengan menggunakan lembar pengamatan yang disusun guru.

Refleksi, Tindakan refleksi dilakukan atau dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil obsevasi dianalisis secara kullitatif, sedangkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran berupa aktivitas siswa selama mengikuti pembelaiaran dianalisis secara kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian belangsung secara lancar sesuai dengan rencana. Sejak awal pelaksanaan penelitian sampai akhir pelaksanaan siklus menggambarkan proses kerja yang sangat signifikan dan menumbuhkan hasil peningkatan kualitas pembelajaran berhitung. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang memuaskan sehingga terlihat adanya perbedaan atau kelebihan penggunaan media dekak-dekak kalau dibandingkan dengan metode lain.

Pelaksanaan Penjelasan Penelitian Persiklus

Siklus I

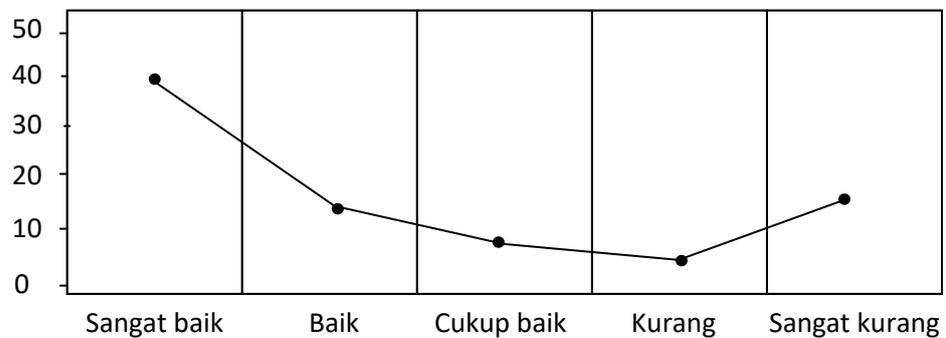
Perencanaan, Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti antara lain: 1) Pertemuan teknis antara kedua dan peneliti; 2) Mempersiapkan ruangan tempat peneliti; 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku panduan dan seperangkat instrument, 4) Menyediakan media, alat dan bahan lain yang dibutuhkan.

Pelaksanaan, Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I seperti tabel di bawah ini :

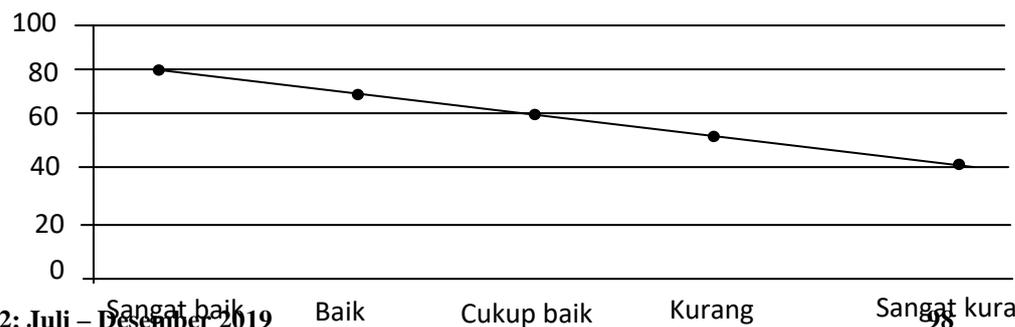
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Memberikan informasi singkat tentang pembelajaran	Mendengarkan informasi guru
2	Mengelompokkan siswa masing-masing 6 orang	Siswa menempati bersama-sama dalam kelompok penjumlahan yang dibagi guru
3	Guru membagikan lembar penjumlahan untuk dikerjakan siswa masing-masing kelompok	Siswa secara bersama-sama dalam kelompok berhitung yang dibagikan guru
4	Guru bertanya tentang penjumlahan yang dikerjakan siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru
5	Guru menyuruh siswa secara bergiliran menjawab penjumlahan yang dikerjakan	Siswa menyelesaikan penjumlahan di depan kelas
6	Guru menyuruh masing-masing kelompok mencatat hasil penjumlahan	Siswa mencatat hasil penjumlahan

Pengamatan, Hasil observasi dapat dilihat dari hasil data dan tas evaluasi.

Adapun hasil penelitian kreatifitas siswa antara lain : Hasil penelitian kreatifitas siswa pada siklus I tampak pada histogram 1 di bawah ini.



Hasil prestasi belajar siswa sesuai data analisis evaluasi hasil belajar pada siklus I tampak pada histogram 2 di bawah ini.



Berdasarkan histogram di atas bahwa hasil evaluasi belajar pada siklus I tentang kemampuan berhitung menunjukkan bahwa yang mencapai daya serap yang sangat baik (80%) sebesar 13 orang, kategori baik (70%) sebesar 6 orang, cukup baik (60%) sebesar 4 orang, kurang (50%) sebesar 2 orang dan kategori sangat kurang (40%) sebesar 6 orang

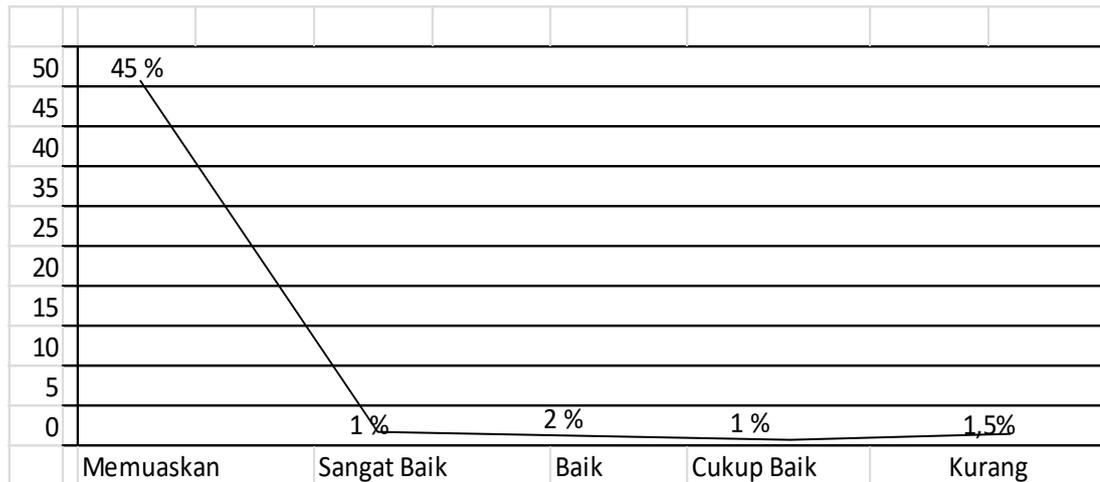
Refleksi, Tindakan refleksi dilakukan atau dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil dianalisis secara kualitatif, sedangkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif. Kegiatan refleksi dilakukan dalam rangka penyampaian hasil analisis pelaksanaan kegiatan penelitian (follow up).

Siklus II

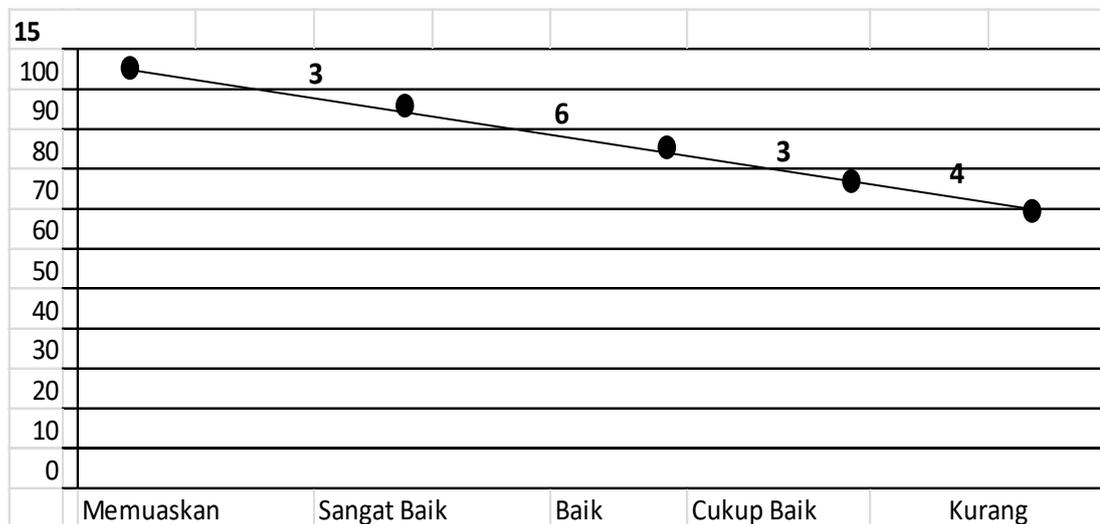
Perencanaan, berdasarkan refleksi atau observasi dari penelitian siklus I maka siklus II merupakan perbaikan atau perbandingan dari hasil siklus I rencana tindakan siklus II adalah sebagai berikut : 1) Menyusun lembar penjumlahan yang akan dikerjakan oleh siswa, 2) Menginformasikan kepada siswa untuk menyiapkan alat tulis menulis, data-data rangka pelaksanaan PTK siklus II, 3) Menyiapkan tempat pelaksanaan PTK siklus II.

Pelaksanaan Tindakan, Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I hanya saja pada siklus II ini diadakan penyempurnaan atas kelemahan dan kekurangan pada siklus I sehingga diharapkan pada siklus II ini terjadi Peningkatan baik kreativitas belajar maupun prestasi belajar siswa pada kemampuan berhitung. Penyempurnaan yang dilakukan diantaranya adalah mengatur anggota kelompok secara merata sehingga masing-masing kelompok ada yang bertindak sebagai tutor sebaya.

Observasi dan Evaluasi Hasil Pantauan hasil data-data kreatifitas siswa siklus II tampak pada histogram III di bawah ini.



Hasil rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus II tampak pada histogram IV dibawah ini.



Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa kategori memuaskan (93%) sebanyak 15 orang, kategori sangat baik (80%) sebanyak 3 orang, baik (70%) sebanyak 6 orang, cukup baik (60%) sebanyak 3 orang dan kategori kurang (50%) sebanyak 4 orang. Apabila dibandingkan dengan siklus I maka peningkatan ketuntasan belajar dari 81% menjadi 87%.

Refleksi, berdasarkan analisis data pada siklus di atas didapatkan beberapa kekurangan yang perlu diberikan tindak lanjut guna perbaikan pada kesempatan berikutnya yaitu : 1) Pada kegiatan proses belajar mengajar kreatifitas siswa baru mencapai 19%, kategori memuaskan, sehingga diharapkan pada siklus berikutnya ada peningkatan yang signifikan, 2) Ketuntasan belajar secara klasikal sudah

mencapai 87% kategori ini sedapat mungkin dapat dipertaharkan dan bahkan semaksimal mungkin dapat ditingkatkan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : 1) Penggunaan media dekak-dekak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini tampak jelas dimana pada siklus II kreatifvitas belajar rata-rata kategori baik dan sangat baik, 2) Dampak dari media dekak-dekak juga dapat meningkatkan kualitas siswa pada siklus II tergambar pada histogram menunjukkan kategori memuaskan (90%) sebanyak 15 orang, sangat baik (80%) sebanyak 3 orang, baik (70%) sebanyak 6 orang, cukup baik (60%) sebanyak 3 orang, dan kategori kurang (50%) sebanyak 4 orang.

DAFTAR PUSTAKA

Sarwin. 2001. *Pembentukan Dan Pengembangan Konsep Melalui Metode Simulasi Menggunakan Program CAI*. Yogyakarta : UNY.

Tim Pengembang Nasional Program Manajemen Berbasis Sekolah Jakarta 2008.

Pajariah Nur, Devi Tri Ratnawati 2008. *Cerdas Berhitung Matematika*, Jakarta Aneka Ilmu.

Buchori; Jumadi; Sutiqno; MadangGasto. 2005. *Gemar Belajar Matematika*, Semarang; PT, Aneka Ilmu.

Fasilitator ISSN: 1693 - 0290 Edisi III tahun 2003.

Fasilitator ISSN: 1693 - 0290 Edisi V tahun 2003.

Khamin, S.Pd, dkk. *LKK Kontras Matemdtika*. Semarang, CV. Aneka Ilmu.

LKS Cemara Bahasa Indonesia (Anonim).

Model Pembelajaran IPS SD Departemen Pendidikan Nasicnal 2003.

Marpaung, Y; Manoy, Janet T. 2004. *Matematika untuk SD kelas 5*. Jakana, PT. Balai Pustlaka.

Tim FKIP. 2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional (PDGK) 4501 Edisi 4*. Jakarta, Universitas Terbuka.